BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.2. 1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1. 1 Sejarah Instansi

Koperasi Kredit Mitra Usaha Sejahtera (RAHASTRA CU) sebagai *Centre of Member 's Promotion* merupakan salah satu koperasi kredit di Indonesia yang mengedepankan pendidikan ekonomi anggota secara terpadu. Keterpaduan tersebut adalah dalam pemahaman ekonomi rumah tangga anggota, pelayanan koperasi, kewirausahaan, Pendidikan berjenjang, akuntansi keuangan usaha dan visi jauh ke depan.

RAHASTRA CU merupakan koperasi yang keanggotaannya terdiri dari berbagai kalangan dan profesi, diantaranya: pedagang, pengrajin, karyawan, guru, dosen, bidan, dokter, dan para pengusaha kecil serta menengah dalam berbagai jenis bidang usaha. Bermula dari prakarsa pimpinan dan karyawan PT.C59 pada tanggal 5 Mei 1995 yang kemudian mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Pemerintah Nomor: 518/BH.30-DISKOP/2001, akhirnya RAHASTRA CU dapat mengembangkan potensi, pelayanan dan permodalannya. Bahkan, sejak tahun 2005 keanggotaannya sangat terbuka untuk umum karena mengedepankan prinsip keanggotaan yang terbuka dan atas dasar sukarela (Open membership and voluntary). Melalui pelayanan SIMPANAN dan PINJAMAN yang didukung dengan kepercayaan (Trust) anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, RAHASTRA CU bertekad menjadi sarana usaha anggota sehingga usaha anggota semakin maju dan lebih baik untuk menuju kesejahteraan.
Dengan bekal pengalaman serta pengelolaan yang profesional dan didukung oleh para Pengurus dan Pengawas yang terseleksi secara ketat, maka RAHASTRA CU siap menjadi Lembaga Keuangan Pilihan Anda untuk meraih kesejahteraan bersama.

2.1. 2 Logo Instansi

Logo instansi ada 2, yaitu logo koperasi kredit yang diberikan oleh pemerintah serta logo koperasi yang dimiliki oleh KOPDIT Rahastra sebagai maskot.

Logo Koperasi Kredit adalah sebuah keluarga yang sejahtera, susuai dengan tujuan koperasi yang meningkatkan standar kesejahteraan anggotanya.



Gambar 1. Logo Koperasi Kredit

Maskot Koperasi Rahastar CU, adalah kupu-kupu. Ini berarti Rahastra CU telah melakukan metamorfosa dalam kurun waktu 10 tahun untuk menjadi koperasi kredit yang professional.

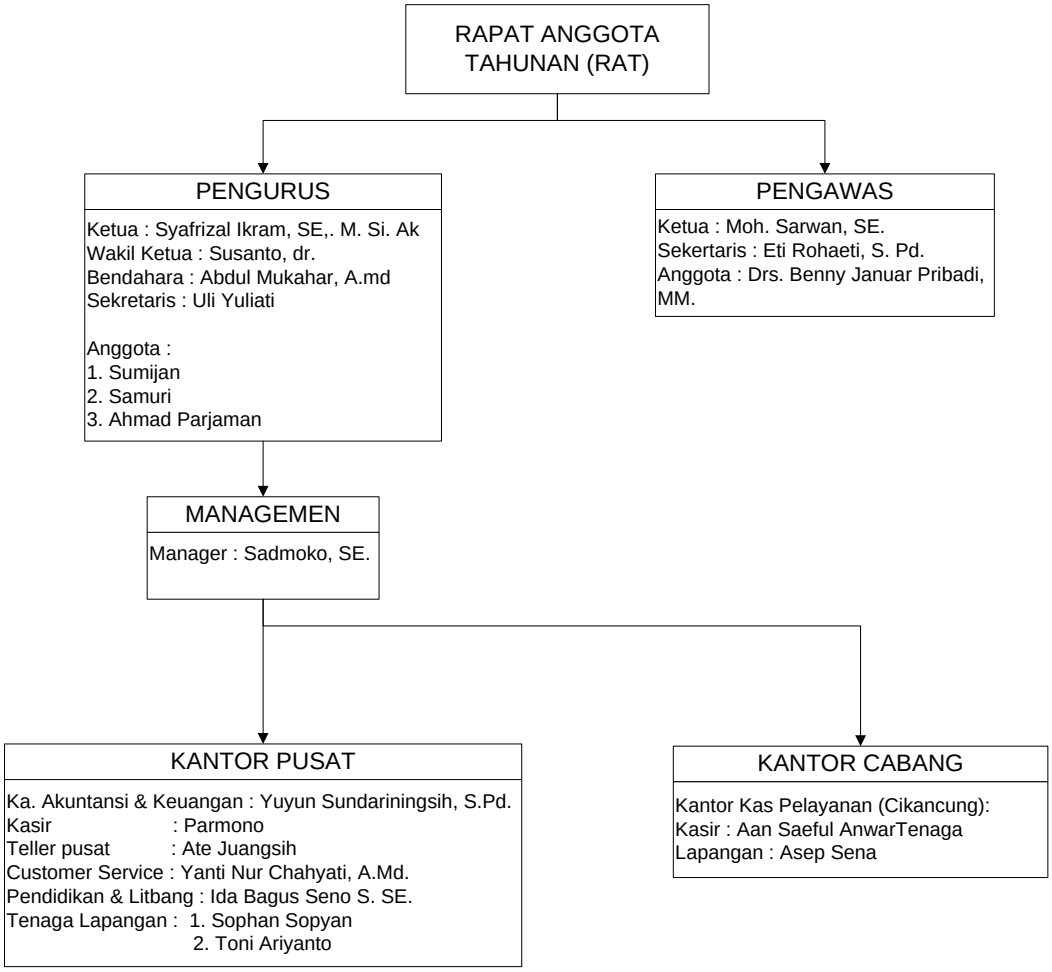


Gambar 2. Maskot KOPDIT Rahastra

2.1. 3 Badan Hukum Instansi

Rahastra Credit Union merupakan koperasi yang berbadan hukum dengan Nomor: 518/BH.30-DISKOP/2001.

2.1. 4 Struktur Organisasi



2.1. 5 Job Description

1. Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan kegiatan rutin yang diadakan setahun sekali oleh anggota koperasi untuk menentukan arah dan kebijakan selanjutnya. Dalam RAT akan ditentukan susunan pengurus dan pengawas baru serta pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota.
2. Pengurus akan membuat kebijakan dan peraturan yang akan diterapkan di koperasi untuk selanjutkan akan digunakan sebagai SOP (Standard Operating Procedure). Karena pengurus bukanlah karyawan koperasi dan mempunyai tugas lain, maka diberikan penugasan

kepada managemen koperasi untuk mengelola dan melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh pengurus. Karena itu pengurus akan mengontrol pelaksanaan kegiatan operasional oleh managemen.

3. Pengawas bertugas mengontrol kebijakan yang dibuat oleh pengurus sesuai dengan UU Koperasi dan AD/ART. Walaupun ada kesalahan yang dibuat oleh managemen dalam pengelolaan, akan tetapi pengawas hanya akan meminta pertanggungjawaban dari pengurus.
4. Manajemen adalah seorang staff yang diberi tugas oleh pengurus untuk melaksanakan kegiatan rutin dan pengelolaan di koperasi. Kegiatan itu antara lain adalah penambahan anggota baru, penambahan saldo tabungan, peminjaman kredit dan lain sebagainya.
5. Manager bertanggung jawab kepada pengurus koperasi atas pengelolaan koperasi yang dilakukannya. Selain itu manajer adalah pemimpin dari staff manajemen, jadi ia akan mengontrol semua tugas yang dilakukan oleh staff manajemen.
6. Staff akan membantu manajer sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka yang telah ditentukan pos-posnya, baik itu di kantor pusat maupun cabang.
7. Kepala Akuntansi dan Keuangan bertugas mereview semua proses transaksi yang ada di koperasi.
8. Kasir bertugas melayani nasabah di kasir, seperti penyetoran uang dan pengambilan uang.
9. *Customer Service* bertugas melayani masalah dan keluhan dari pelanggan. Misalnya, tatacara pengajuan kredit atau pendaftaran menjadi anggota baru.
10. Pendidikan dan Litbang merupakan divisi khusus yang bertujuan untuk mengembangkan koperasi, seperti menambah jumlah nasabah/anggota, mengadakan promosi-promosi maupun yang lainnya.
11. Tenaga Lapangan bertugas sebagai pembantu umum.

12. Sedangkan staff di kantor cabang akan bertugas sesuai dengan pos nya masing-masing dengan bertanggung jawab langsung kepada manajer koperasi di kantor pusat.

2.2. 2 Landasan Teori

2.2. 1 SMS Gateway

Short Message Service disingkat dengan SMS, merupakan pesan singkat berupa teks yang dikirim dan diterima antar sesama pengguna telpon, Pada awalnya pesan ini digunakan antar telpon genggam, namun dengan berkembangnya teknologi, pesan tersebut bisa dilakukan melalui komputer ataupun telpon rumah.

SMS Gateway adalah suatu platform yang menyediakan mekanisme untuk EUA menghantar dan menerima SMS dari peralatan mobile (HP, PDA phone, dll) melalui *SMS Gateway's shortcode* (sebagai contoh 9221). Di bawah ini disertakan sedikit ilustrasi mengenai penjelasan di atas.

SMS Gateway membolehkan UEA untuk berkomunikasi dengan Telco SMSC (telkomsel, indosat, dan lain-lain) atau SMS platform untuk menghantar dan menerima pesan SMS dengan sangat mudah, Karena *SMS Gateway* akan melakukan semua proses dan koneksi dengan Telco. *SMS Gateway* juga menyediakan UEA dengan *interface* yang mudah dan standar.

UEA dapat berupa berbagai aplikasi yang memerlukan penggunaan SMS. Seperti berbagai aplikasi web yang telah banyak menggunakan SMS (free SMS, pendaftaran, konfirmasi melalui SMS, aplikasi perkantoran, dsb), CMS, acara pengundian di televisi, dll.

UEA melakukan komunikasi dengan *SMS Gateway* melalui Internet menggunakan standard HTTP GET atau HTTPS (untuk komunikasi yang aman).

SMS Gateway merupakan pintu gerbang bagi penyebaran Informasi dengan menggunakan SMS. Anda dapat menyebarkan pesan ke ratusan nomor secara otomatis dan cepat yang langsung terhubung dengan *database* nomor-nomor

ponsel saja tanpa harus mengetik ratusan nomor dan pesan di ponsel anda karena semua nomor akan diambil secara otomatis dari *database* tersebut. Selain itu, dengan adanya *SMS Gateway* anda dapat mengustomisasi pesan-pesan yang ingin dikirim. Dengan menggunakan program tambahan yang dapat dibuat sendiri, pengirim pesan dapat lebih fleksibel dalam mengirim berita karena biasanya pesan yang ingin dikirim berbeda-beda untuk masing-masing penerimanya.

2.2. 2 Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.

Media pada kasus ini berarti perantara. Artinya media adalah perantara untuk meyampaikan suatu informasi dari pihak pengirim *(sender)* ke penerima *(receiver).* Media sebagai perantara bisa yang terlihat (*visible),* tidak terlihat *(unvisible)* atau *wired* dan *wireless*.

2.2. 3 Komunikasi

2.2.3. 1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan,data) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan bahasa nonverbal.

2.2.3. 1 Komponen Komunikasi

Komponen komunikasi adalah hal-hal yang harus ada agar komunikasi bisa berlangsung dengan baik. Menurut Laswell komponen-komponen komunikasi adalah:

- Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- Saluran (*channel*) adalah media dimana pesan disampaikan kepada komunikan. dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- Penerima atau komunikate (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain
- Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.
- Aturan (*protokol*) yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu akan dijalankan

Secara ringkas, proses berlangsungnya komunikasi bisa digambarkan seperti berikut.

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telepon,surat, e-mail, atau media lainnya.

2.2. 4 Informasi

Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti "garis besar, konsep, ide". Informasi merupakan kata benda dari informare yang berarti aktivitas dalam "pengetahuan yang dikomunikasikan".

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan definisi tentang informasi diantaranya:

Data berupa catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud dan segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan di dalam pembuatan keputusan disebut informasi (Suyanto, 2000: 6).

Menurut Davis dalam Abdul Kadir (2003: 28) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima (Andri Kristanto, 2003: 6).

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 1990: 8).

Informasi berarti keterangan atau penerangan. Data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata, sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan, dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang. Susunan hirarki informasi mulai dari data/fakta, kemudian diseleksi dan diolah menjadi sesuatu yang berguna.

2.2. 5 SMS Banking

SMS Banking adalah fasilitas pelayanan yang diberikan oleh perbankan atau sejenisnya untuk melakukan transaksi, misalnya mengecek saldo.